(BIRD - BURUNG) VIRUS PENYAKIT PARUH DAN BULU PADA BURUNG

(30 Jun 2022)

VirusPenyakit Paruh dan Bulu Pada Burung

Penyakit paruh dan bulu psittacine (PBFD) paling umum bulu alopecia dan kehitaman. Penyakit ini hanya menyerang burung paruh bengkok yang disebabkan oleh virus. PBFD disebabkan oleh virus penyakit paruh dan bulu, yang termasuk dalam famili Circoviridae dan terdiri dari genom DNA untai tunggal melingkar. Salah satu ancaman utama bagi burung adalah munculnya dan penyebaran global Penyakit Paruh dan Bulu Psittacine (PBFD), penyakit virus paling umum di Psittaciformes liar.

Penyakit ini dimanifestasikan oleh kematian burung muda yang cepat dan hilangnya bulu pada burung yang lebih tua, deformasi paruh dan imunosupresi yang kuat. Penyakit ini akan merontokkan seluruh bulunya dan atau paruhnya akan rusak, sehingga burung ini sulit untuk makan dan penurunan antibodi. Gejalanya awal dari bulu yang tidak juga tumbuh setelah rontok, bulu rontok belum waktunya, bulu tumbuh tidak normal, burung mencabuti bulu sendiri, dan hilangnya selongsong di pangkal bulu.

Gejala lain adalah paruh tumbuh tidak simetris, bengkok tidak pada tempatnya, dan kadang-kadang hal yang sama terjadi pada kuku. Pada stadium ini, bisa juga burung terlihat stres dan menjadi kurus dalam waktu cepat.

Padovan Multivitaminico merupakan vitamin untuk menstimulasi sistem imun dan mengatasi burung yang sedang sakit, dapat digunakan untuk semua jenis burung. Vitamin yang dikemas dalam kemasan seberat 30 ml ini merupakan buatan Italia dan dapat mengurangi stress akibat lingkungan, cuaca ataupun fase moulting.

Keunggulan Padovan Multivitaminico :

• Tinggi asam amino sebagai sumber energy

• Tinggi L-lysine untuk menguatkan otot dan tubuh

• Memaksimalkan metabolisme dan daya tahan tubuh

• Mencegah serangan penyakit virus dan bakteri

• Mengatasi lemas akibat sakit

• Membantu proses penyembuhan burung yang sedang sakit

• Mencegah dan mengatasi stress

• Dapat digunakan untuk semua jenis burung

• Direkomendasikan untuk mengurangi stress akibat lingkungan, cuaca, ataupun fase moulting.